

**ARTIKEL ANGGARAN PIUTANG DAN KAS*****ACCOUNTS RECEIVABLE AND CASH BUDGET ARTICLE*****Eva Emelda¹, Fuji Rahmalia², Jumaili³, Zalfa alzhahra⁴, Muammar Khadafi⁵**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh

Email: fuji.240420093@mhs.unimal.ac.id¹, eva.240420078@mhs.unimal.ac.id²,jumaili.240420115@mhs.unimal.ac.id³, Zalfa.240420026@mhs.unimal.ac.id⁴khadaffi@unimal.ac.id⁵**Article Info****Article history :**

Received : 23-12-2025

Revised : 24-12-2025

Accepted : 26-12-2025

Published : 28-12-2025

Abstract

Cash budgeting and accounts receivable budgeting are essential components of financial planning and control in an organization or company. A cash budget is used to plan cash inflows and outflows over a specific period to ensure sufficient liquidity, while an accounts receivable budget aims to manage collections from credit sales effectively. Proper management of cash and receivables budgets helps companies avoid cash shortages, improve operational efficiency, and support sound financial decision-making. Furthermore, the accounts receivable budget plays a significant role in minimizing uncollectible accounts and accelerating receivables turnover. Therefore, the systematic and well-planned preparation and implementation of cash and receivables budgets are crucial for maintaining financial stability and enhancing overall financial performance.

Keywords: *cash budget, accounts receivable budget, financial control.*

Abstrak

Anggaran kas dan anggaran piutang merupakan bagian penting dalam perencanaan dan pengendalian keuangan suatu organisasi atau perusahaan. Anggaran kas digunakan untuk merencanakan arus masuk dan arus keluar kas dalam periode tertentu guna memastikan ketersediaan likuiditas yang memadai, sedangkan anggaran piutang berfungsi untuk mengelola penerimaan dari penjualan kredit agar dapat dikendalikan secara efektif. Pengelolaan anggaran kas dan piutang yang baik dapat membantu perusahaan menghindari risiko kekurangan kas, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendukung pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Selain itu, anggaran piutang berperan dalam meminimalkan piutang tak tertagih dan mempercepat perputaran piutang. Oleh karena itu, penyusunan dan penerapan anggaran kas dan piutang yang sistematis dan terencana sangat diperlukan untuk menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: *Anggaran Kas, Anggaran Piutang, Pengendalian Keuangan.*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan, baik yang berskala kecil maupun besar, membutuhkan perencanaan keuangan yang baik agar kegiatan operasional dapat berjalan dengan lancar. Salah satu bentuk perencanaan tersebut adalah anggaran. Anggaran dapat diartikan sebagai rencana keuangan yang berisi perkiraan penerimaan dan pengeluaran perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Anggaran tidak hanya berfungsi sebagai catatan keuangan, tetapi juga sebagai pedoman bagi manajemen dalam mengatur dan mengendalikan kegiatan perusahaan.

Di antara berbagai jenis anggaran, anggaran piutang dan anggaran kas memiliki peran yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan arus kas perusahaan. Banyak perusahaan



mengalami masalah keuangan bukan karena kurangnya penjualan, tetapi karena pengelolaan kas yang kurang baik. Oleh sebab itu, perusahaan perlu menyusun anggaran piutang dan kas secara tepat agar arus masuk dan keluar uang dapat terkontrol.

Selain itu, anggaran piutang dan kas membantu perusahaan dalam memperkirakan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, seperti membayar gaji karyawan, melunasi utang, serta membeli bahan baku. Dengan perencanaan yang baik, perusahaan dapat menjaga kondisi keuangan tetap stabil dan terhindar dari masalah kekurangan kas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis anggaran kas dan piutang dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Objek penelitian adalah anggaran kas dan piutang usaha, sedangkan subjek penelitian adalah perusahaan yang dijadikan lokasi penelitian. Penelitian ini berfokus pada bagaimana penyusunan dan penggunaan anggaran kas serta pengelolaan piutang dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pihak yang terkait, khususnya bagian keuangan atau akuntansi, sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan keuangan, dokumen anggaran kas, laporan piutang, serta arsip perusahaan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka untuk memperoleh data yang relevan dan mendukung penelitian.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan mengidentifikasi penerimaan dan pengeluaran kas serta data piutang perusahaan. Selanjutnya dilakukan penyusunan anggaran kas, analisis perputaran dan efektivitas pengelolaan piutang, serta perbandingan antara anggaran dan realisasi kas. Hasil analisis tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan secara deduktif dengan mengaitkan temuan penelitian dengan teori yang relevan mengenai anggaran kas dan piutang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Anggaran Piutang

Anggaran **piutang** merupakan rencana yang dibuat untuk memperkirakan jumlah piutang yang timbul akibat penjualan kredit dalam suatu periode tertentu. Anggaran ini juga digunakan untuk memperkirakan kapan piutang tersebut akan diterima dalam bentuk kas. Dalam kegiatan usaha, penjualan kredit sering dilakukan untuk meningkatkan penjualan, namun hal ini dapat menimbulkan risiko jika piutang tidak tertagih tepat waktu.

Tujuan utama anggaran piutang adalah membantu perusahaan memperkirakan penerimaan kas dari penjualan kredit serta mengurangi risiko piutang tak tertagih. Dengan adanya anggaran piutang, perusahaan dapat mengetahui kapan kas akan masuk dan dapat merencanakan pengeluaran dengan lebih baik.

Selain itu, anggaran piutang juga berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi kebijakan kredit perusahaan. Jika jumlah piutang yang tidak tertagih terlalu besar, perusahaan dapat



meninjau kembali syarat pembayaran yang diberikan kepada pelanggan. Dengan demikian, pengelolaan piutang dapat dilakukan secara lebih efektif.

Sebagai contoh, sebuah perusahaan memperkirakan penjualan kredit sebesar Rp500 juta dalam tiga bulan ke depan dengan jangka waktu penagihan 30 hari. Dari data tersebut, perusahaan dapat memperkirakan penerimaan kas setiap bulan dan menyesuaikannya dengan kebutuhan operasional.

2. Anggaran Kas

Anggaran kas adalah rencana yang menunjukkan perkiraan penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan dalam periode tertentu. Anggaran ini mencakup semua sumber penerimaan kas, seperti penjualan tunai, penagihan piutang, serta sumber lain, dan juga mencakup seluruh pengeluaran kas perusahaan.

Fungsi utama anggaran kas adalah untuk menjaga likuiditas perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tepat waktu. Melalui anggaran kas, perusahaan dapat mengetahui apakah akan terjadi kelebihan atau kekurangan kas. Jika diperkirakan terjadi kekurangan kas, perusahaan dapat segera mencari solusi, seperti menunda pengeluaran atau mencari sumber dana tambahan.

Anggaran kas memiliki hubungan yang sangat erat dengan anggaran piutang. Data dari anggaran piutang digunakan sebagai dasar dalam memperkirakan penerimaan kas dari penjualan kredit. Oleh karena itu, ketepatan penyusunan anggaran piutang sangat memengaruhi keakuratan anggaran kas.

Sebagai contoh, jika perusahaan memperkirakan penerimaan piutang sebesar Rp200 juta pada bulan tertentu, maka jumlah tersebut akan dicatat sebagai penerimaan dalam anggaran kas. Apabila pembayaran piutang terlambat, kondisi kas perusahaan dapat terganggu.

3. Contoh Penerapan Misalnya, PT Maju Bersama memperkirakan penjualan bulan Januari sebesar Rp300 juta. Dari jumlah tersebut, 60% merupakan penjualan kredit dan sisanya penjualan tunai. Berdasarkan pengalaman sebelumnya, 70% piutang dapat ditagih pada bulan berikutnya, sedangkan 30% sisanya baru dibayar dua bulan kemudian.

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

- Penjualan tunai Januari: $40\% \times \text{Rp}300 \text{ juta} = \text{Rp}120 \text{ juta}$
- Penjualan kredit Januari: $60\% \times \text{Rp}300 \text{ juta} = \text{Rp}180 \text{ juta}$
- Penerimaan kas Februari: $70\% \times \text{Rp}180 \text{ juta} = \text{Rp}126 \text{ juta}$
- Penerimaan kas Maret: $30\% \times \text{Rp}180 \text{ juta} = \text{Rp}54 \text{ juta}$

Data tersebut kemudian dimasukkan ke dalam anggaran kas untuk mengetahui jumlah kas yang tersedia setiap bulan. Dengan cara ini, perusahaan dapat memastikan bahwa dana yang dimiliki cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional.

KESIMPULAN

Anggaran piutang dan anggaran kas merupakan bagian penting dalam perencanaan keuangan perusahaan. Anggaran piutang membantu perusahaan memperkirakan penerimaan kas dari penjualan kredit serta mengendalikan risiko piutang tak tertagih. Sementara itu, anggaran kas



berperan dalam memastikan ketersediaan kas agar kegiatan operasional dapat berjalan dengan lancar.

Dengan menyusun anggaran piutang dan kas secara realistis dan terencana, perusahaan dapat menghindari masalah kekurangan kas serta menjaga kestabilan keuangan. Oleh karena itu, penyusunan anggaran yang baik sangat diperlukan sebagai dasar pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2018). *Cost Management: Accounting and Control* (7th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Harahap, S. S. (2020). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. (2018). *Pengantar Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Sartono, A. (2017). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiri, S., & Riyono, B. A. (2020). *Akuntansi Penganggaran Perusahaan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.